



## **Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Generasi Milenial Di Desa Bantargadung Sukabumi**

**Siti Rahmawati**

*e-mail: rahmawatisitra20@gmail.com*

*Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi*

**Siti Nurhaliza Maulida**

*e-mail: sitinurhalizam@gmail.com*

*Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi*

**Siti Patimah**

*e-mail: fatimahzeety11@gmail.com*

*Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi*

**Abstrak:** Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Pelabuhanratu di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi dilaksanakan selama 3 pekan pada tanggal 02-22 Agustus 2022. Salah satu program pada kegiatan tersebut adalah pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris berbentuk bimbingan untuk menghafal kosakata pada anak-anak usia 5-14 tahun. Pengenalan bahasa asing pada generasi milenial sejak dini sangatlah penting, terutama bahasa Arab dan Inggris. Pentingnya bahasa Arab sangatlah jelas karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat muslim. Bahasa Inggris pun tidak kalah pentingnya karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan pada teknologi informasi zaman ini. Tujuan dari program ini adalah agar pengetahuan tentang bahasa asing anak-anak di Desa Bantargadung dapat meningkat sedikit demi sedikit. Karena bahasa sangatlah penting dalam kehidupan kita, maka tanpa bahasa kita tidak akan pernah bisa berkomunikasi dengan orang-orang diseluruh dunia. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah naratif deskriptif, menghafal dan tanya jawab serta melakukan pendekatan secara humanistik diluar sekolah sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Adapun hasil dari kegiatan ini antara lain: 1) anak-anak pada usia 5-6 tahun mampu menghafal kosakata bilangan 1-10 dalam bahasa Arab dan Inggris, 2) anak-anak pada usia 7-9 tahun mampu menghafal 10 kosakata bahasa Arab dan Inggris dalam satu kali pertemuan, dan 3) anak-anak pada usia 12-14 tahun mampu memahami grammar dasar dalam penggunaan bahasa Inggris sehari-hari.

**Kata kunci:** generasi milenial, kuliah kerja nyata, pengenalan dasar bahasa.

# Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..

*Abstract: Student Work Lecture Activities at STAI Pelabuhanratu in Bantargadung Village, Sukabumi Regency, were held for 3 weeks on 02-22 August 2022. One of the programs in this activity was a basic introduction to Arabic and English in the form of guidance to memorize vocabulary for children aged 5- 14 years. The introduction of foreign languages to the millennial generation from an early age is very important, especially Arabic and English. The importance of Arabic is very clear because Arabic is the language of the Qur'an which is the way of life for Muslims. English is no less important because English is the most widely used international language in today's information technology. The aim of this program is that children's knowledge of foreign languages in Bantargadung Village can increase little by little. Because language is very important in our lives, without language we will never be able to communicate with people around the world. The method used in implementing this program is descriptive narrative, memorizing and debriefing as well as taking a humanistic approach outside of school according to a predetermined schedule. The results of this activity include: 1) children aged 5-6 years are able to memorize vocabulary numbers 1-10 in Arabic and English, 2) children aged 7-9 years are able to memorize 10 vocabulary words in Arabic and English in one meeting, and 3) children at the age of 12-14 years are able to understand basic grammar in everyday use of English.*

*Keywords:* millennial generation, real work lectures, basic introduction to language.

---

Submitted : 19-03-2023 | Accepted : 28-03-2023 | Published : 30-03-2023

---

## PENDAHULUAN

Di zaman kekinian, zaman dimana tingkat teknologi informasi semakin meningkat, hingga menyebar diseluruh pelosok negeri yang menyebabkan setiap orang dituntut agar menguasai banyak hal, salah satunya bahasa asing yang seringkali digunakan dalam suatu teknologi dan informasi. Zaman milenial ini sudah sangat akrab dengan teknologi, dan untuk memahami segala hal dalam teknologi saat ini perlulah mempelajari bahasa apa yang digunakan nya. Seperti dalam penggunaan internet, urutan pengguna bahasa terbesar di internet adalah bahasa Inggris, kemudian bahasa China, bahasa Spanyol, dan keempat bahasa Arab. Dan dalam dunia pendidikan pun, salah satu komponen pentingnya adalah bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang wajib dikuasai dan digunakan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa adalah sarana manusia untuk berpikir. Segala sesuatu yang dialami, dihayati, dipikirkan, dan dirasakan oleh seseorang hanya akan dapat diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik dalam bentuk tulis maupun lisan (Aini, 2013). Tanpa adanya bahasa, manusia akan sulit mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasannya kepada orang lain, dan tentu saja, akan sulit juga untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan. Sebagai warga negara indonesia, tentu saja bahasa yang kita pelajari dan digunakan sehari-hari adalah bahasa indonesia, namun ada bahasa lain yang penting juga untuk kita pelajari, terutama 2 (dua) bahasa yang paling banyak digunakan pada zaman ini yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Pengenalan bahasa asing sejak dulu sangatlah penting supaya generasi milenial bisa mengambil peran di era globalisasi, terutama bahasa Arab dan Inggris. Pentingnya bahasa Arab sangatlah jelas karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang memiliki peran yang sangat urgent sebagai pedoman hidup umat islam. Bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain,

## **Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..**

seperti Fiqih, Aqidah, Al-Qur'an Hadits, Tauhid dan lain sebagainya. Bahasa Inggris pun tidak kalah pentingnya karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan pada zaman ini. Bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari setiap orang di seluruh dunia baik dalam pendidikan, pekerjaan, komunikasi, elektronik, dan perjalanan sehingga hal ini membuktikan bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai (Nur Wakhidah, 2017).

Belajar bahasa asing tentu tidak mudah, terlebih lagi bagi anak-anak bahasa Arab dan Inggris adalah hal yang sulit dipelajari karena bukan merupakan bahasa ibu yang biasa mereka gunakan, perlu proses dan waktu yang panjang sehingga dapat menguasainya. Oleh karena itu, langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengenal dasar nya terlebih dahulu. Dengan begitu, pengetahuan tentang bahasa asing dapat meningkat sedikit demi sedikit. Karna bahasa sangatlah penting dalam kehidupan kita, maka tanpa bahasa kita tidak akan pernah bisa berkomunikasi dengan orang-orang diseluruh dunia.

Sejak zaman dahulu sampai saat ini, masyarakat senantiasa memberikan peran kepada anak-anak sebagai penerus bangsa. Peran ini tentu tidak akan terjadi dengan sendirinya, perlu adanya tuntutan suatu hal yang serius, salah satunya adalah agar para anak-anak ini dapat eksis secara fungsional di masyarakat dan dunia luar. Hal ini perlu didukung dengan adanya berbagai kegiatan terstruktur untuk mempersiapkan anak-anak calon penerus bangsa ini agar dapat berkembang secara optimal. Salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris sehingga anak-anak mampu memahami bahasa komunikasi berbagai negara.

Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris masih perlu ditingkatkan lagi. Pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang berada di Desa Bantargadung tidak terdapat mata pelajaran bahasa Arab dan Inggris, sedangkan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya terdapat mata pelajaran bahasa Inggris dengan jadwal satu kali pertemuan dalam sepekan dengan jam belajar selama 45 menit.

Oleh karena itu, pengadaan kursus pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris menjadi hal yang menarik untuk dilaksanakan. Dengan demikian, tujuan pengabdian ini adalah sebagai bentuk partisipasi dalam menambah pengetahuan bahasa asing bagi generasi milenial di Desa Bantargadung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pengabdian ini kegiatan bimbingan belajar mengenal dasar bahasa Arab dan Inggris dilakukan di pos tempat tinggal setiap sabtu sore dan minggu pagi. Secara umum, pelaksanaan kegiatannya dilakukan menggunakan tiga metode, yaitu metode menghafal, tanya jawab, dan praktik percakapan. (1) metode menghafal, membaca kosakata yang telah ditulis di papan tulis beserta artinya, kemudian dihafalkan perkosa katanya. (2) tanya jawab, setelah berhasil menghafal seluruh kosakata nya, tim pelaksana merespon dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan menghafal anak-anak terkait materi pembelajaran. Dan (3) praktik percakapan, tim pelaksana membuat percakapan singkat dengan anak-anak agar lebih memahami penggunaan bahasanya. Subjek dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia 5-14 Tahun, dan objek nya yaitu pengetahuan kosakata bahasa Arab dan Inggris serta dasar penggunaan nya dalam suatu kalimat.

Pendekatan yang dilakukan berupa humanistik agar anak-anak tidak merasa takut dan segan dalam mengikuti bimbingan belajar. Pendekatan pembelajaran humanistik dipahami sebagai pembelajaran yang mengarah pada proses membimbing, mengarahkan

## **Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..**

dan mengembangkan potensi dasar manusia secara seimbang (Umar, 2018). Pendekatan humanistik ini berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan yang mereka punya dan mengembangkan kemampuan tersebut (Zuchdi, 2008). Kegiatan ini dilaksanakan selama 4x pertemuan yaitu pada tanggal 6,7,13,dan 14 Agustus 2022.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Sosialisasi**

Tahapan pertama ini mula-mula memberitahukan kepada ibu-ibu Majelis Taklim agar anak-anak nya dapat hadir mengikuti pembelajaran pengenalan dasar bahasa arab dan inggris dengan secara terperinci.



Gambar 1. Sosialisasi kepada ibu-ibu Majelis Taklim



Gambar 2. Sosialisasi kepada anak-anak secara langsung

Pada gambar 1 adalah sosialisasi bersama ibu-ibu majelis Taklim. Pada gambar 2 adalah sosialisasi kepada anak-anak secara langsung. Dari kedua sosialisasi tersebut menghasilkan antusiasme tinggi dan beberapa keinginan serta harapan ibu-ibu mengenai pemberdayaan anak-anak dan remaja. Selanjutnya hasil dari sosialisasi tersebut menginformasikan bahwa generasi milenial membutuhkan pengenalan dan pembelajaran dasar bahasa arab dan inggris dikarenakan minimnya pembelajaran bahasa yang ada di sekolah.

## Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..

### 2. Pelaksanaan Program

Program ini pada awalnya dimulai tanggal 6 Agustus 2022 dan menjadi program pekanan sampai tanggal 14 Agustus 2022.



Gambar 3. Penjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan

Gambar 3 merupakan paparan materi dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada anak-anak usia 6-9 tahun. Pada pertemuan ini anak-anak diberi motivasi tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab dan Inggris serta manfaatnya di era globalisasi ini.



Gambar 4. Proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran

Gambar 4 merupakan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris yang dilakukan pada hari sabtu sore. Pada kegiatan ini anak-anak diperkenalkan pada bilangan 1-10, nama-nama warna, anggota keluarga, perkenalan diri dan beberapa nama buah dalam bahasa Arab dan Inggris. Untuk anak usia 12-14 tahun diperkenalkan kosakata benda di kelas dan rumah serta grammar dasar dalam penggunaannya.

## Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..



Gambar 5. Proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran

Gambar 5 adalah proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran pada setiap hari minggu pagi. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pada hari sabtu sebelumnya. Anak-anak usia 8-10 Tahun diperkenalkan pada bilangan 11-20, nama-nama benda di sekolah, nama-nama benda di rumah, sapaan sederhana dan istilah-istilah dalam teknologi yang menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Sementara anak-anak usia 12-14 tahun diperkenalkan pada cerita pendek dan grammar dasar yang terdapat didalamnya.



Gambar 6. Kegiatan mengajar di Mts Al-Marfu'iyyah

Gambar 6 adalah kegiatan mengajar bahasa Inggris di Mts Al-Marfu'iyyah. Pada kegiatan kali ini tim pelaksana berkesempatan untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak didik di sekolah. Anak-anak dibimbing dan diajarkan cara membaca teks bahasa Inggris yang sesuai dengan pengucapannya, kosakata asing yang terdapat dalam teks tersebut, serta membuat teks pendek tentang dirinya sendiri lalu dibacakan di depan kelas.

## **Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..**

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan Studi Intra Kurikuler yang merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana di Perguruan Tinggi. Dengan demikian, kegiatan KKM bagi mahasiswa bersifat wajib tempuh sehingga setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan KKM sebelum menyelesaikan jenjang sarjananya.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan bagian dari Tridarma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, kemasyarakatan yang intinya mengabdi kepada masyarakat seperti mengajar, membantu program-program desa atau kegiatan kemasyarakatan lainnya. Adapun bentuk kegiatan KKM STAI Pelabuhanratu bervariasi bergantung pada lokasi KKM maupun kemampuan mahasiswanya.

Kegiatan KKM STAI Pelabuhanratu di Desa Bantargadung adalah kegiatan pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris berbentuk bimbingan untuk menghafal kosakata pada anak-anak usia 5-14 tahun. Pengenalan bahasa asing pada generasi milenial sejak dini sangatlah penting, terutama bahasa Arab dan Inggris. Pentingnya bahasa Arab sangatlah jelas karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat muslim. Bahasa Inggris pun tidak kalah pentingnya karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan pada teknologi informasi zaman ini.

Sementara itu, tujuan dari program pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris adalah agar pengetahuan tentang bahasa asing anak-anak di Desa Bantargadung dapat meningkat sedikit demi sedikit. Karena bahasa sangatlah penting dalam kehidupan kita, maka tanpa bahasa kita tidak akan pernah bisa berkomunikasi dengan orang-orang diseluruh dunia. Tujuan pembelajaran yaitu suatu pernyataan yang lebih khusus yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan (B. Uno, 2012). Sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran dan kemampuan yang harus dimiliki siswa merupakan pengertian dari tujuan pembelajaran (Yamin, 2007).

Program pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris ini memberikan hasil positif pada anak-anak di Desa Bantargadung. Pengetahuan kosakata bahasa Arab dan Inggris anak-anak sebelum mengikuti kegiatan ini masih sedikit dan lemah, setelah mengikuti kegiatan ini pengetahuan kosakatanya bertambah secara bertahap sesuai dengan jenjang usia. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat berlatih menghafal dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang bahasa Arab dan Inggris di luar lingkungan sekolah.

Selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran. Mereka dapat dengan berani berinteraksi secara aktif walaupun masih ada rasa kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya. Hal ini juga dapat dilihat dari kemampuan anak-anak sebelumnya yang tidak tahu banyak kosakata bahasa Arab dan Inggris serta bagaimana pengucapan yang baik nya karena tidak dipelajari di sekolah. Sebagian besar anak-anak semangat unjuk tangan pada saat praktik percakapan, bahkan ada juga yang sampai mau praktik terus menerus maju ke depan. Perubahan sikap yang dialami ini dapat menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak dalam bahasa Arab dan Inggris.

Kegiatan dari pengabdian ini mengajukan rekomendasi yaitu generasi milenial sebagai generasi penerus bangsa harus selalu diarahkan dan diberi perhatian lebih dari

## **Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..**

segenap tokoh masyarakat, baik orangtua, guru, maupun ketua RT/RW setempat. Sebab dalam kondisi dimana teknologi informasi berperan sangat besar dalam kehidupan generasi ini, terdapat resiko yang cukup besar jika tidak dikendalikan.

Meskipun demikian, kegiatan pengenalan dasar bahasa Arab dan Inggris di Desa Bantargadung masih menghadapi beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya alat peraga pada proses pendampingan belajar. Ketersediaan alat peraga sangat membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Penggunaan alat peraga ini mempunyai bertujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Pada hakekatnya belajar bahasa bukan semata-mata belajar untuk menguasai ilmu bahasa tersebut, akan tetapi lebih dimaksudkan untuk membantu para siswa mampu menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi baik secara tulis maupun lisan (Hermawan, 2011). Untuk dapat berbicara secara baik, anak-anak harus menguasai secara aktif struktur dan kosakata bahasa yang bersangkutan. Masalah kelancaran dalam berbahasa dan ketepatan bahasa atau pengucapan serta kejelasan pikiran atau pemahaman merupakan hal yang sering diteskan dalam kegiatan berbicara (Nurgiyantoro, 2010)`.

Dengan bahasa, segala ilmu pengetahuan yang diciptakan dan ditemukan dapat disebarluaskan kepada orang lain sebagai salah satu cara untuk memajukan kesejahteraan dan kemajuan kehidupan manusia yang lebih baik. Bahasa yang digunakan dalam ilmu pengetahuan harus dapat diterima oleh semua masyarakat. Oleh karena itu, bahasa yang disampaikan pun haruslah bahasa yang mudah dipahami. Bahasa arab dan inggris memiliki kedudukan yang saling melengkapi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, tanpa adanya bahasa ilmu pengetahuan maupun teknologi tidak dapat tumbuh dan berkembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Z. (2013). *Implementasi Program Bilingual untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- B. Uno, H. (2012). Perencanaan Pembelajaran. In *Perencanaan Pembelajaran* (p. 35). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. In A. Solihin (Ed.), *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (p. 284). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Wakhidah, M. (2017). *Implementasi Program English and Arabic Club Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nurgiyantoro, B. (2010). Penilaian Dalam Pengajaran Berbasis Kompetensi. In *Penilaian Dalam Pengajaran Berbasis Kompetensi* (p. 168). Yogyakarta: BPFE 2010.
- Umar, M. (2018). Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13, 77.
- Yamin, M. (2007). Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP. In *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* (p. 133). Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Zuchdi, D. (2008). *Humanisasi Pendidikan, Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*.

**Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan..**

Jakarta: Bumi Aksara.